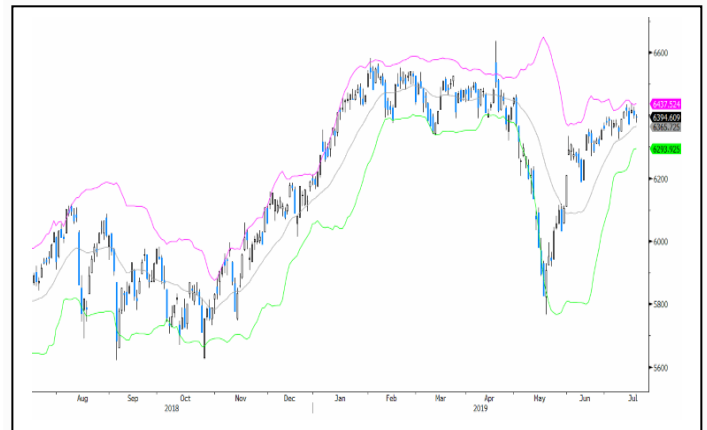


NEWS HEADLINES

- WSKT divestasi 2 ruas tol dapat rampung September 2019 ini
- WSKT akan menerima arus kas Rp63 triliun
- WSKT gunakan teknologi digital
- ADHI telah capai 18% dari target kontrak baru tahun ini
- JSMR terbitkan sukuk Rp785 miliar
- Laba 1H19 BMRI naik 11,1% YoY
- AGRO akan rights issue
- Penyaluran kredit NISP 1H19 belum sesuai ekspektasi
- NISP bentuk anak usaha baru
- DNAR dan Bank Oke efektif bergabung
- HRTA akuisisi 90% saham Aurum Digital Internusa
- PTBA optimis raih target produksi dan penjualan 2019
- INDY akan buyback obligasi global USD215 juta
- TINS jajaki pembangunan pabrik monasit
- MGRO jadi corporate guarantee pelunasan utang anak usaha
- MGRO targetkan penjualan produk turunan CPO Rp3,4 triliun
- ICBP masih miliki sisa dana IPO Rp371,62 miliar
- PPRO terbitkan obligasi Rp534,5 miliar
- SCBD berencana delisting saham

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6380/6366/6354
Resistance Level	6406/6418/6432
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6394.609	-7.271	18539.960	8987.518
LQ-45	1023.969	-1.557	4211.759	5197.120

MARKET REVIEW

Gejolak terhadap sentimen bursa saham global kembali meningkat menyusul ancaman Donald Trump yang mengisyaratkan kenaikan tarif bea masuk produk impor dari China sehubungan dengan negosiasi dagang yang tak kunjung membuahkan hasil. Ancaman tersebut merupakan salah satu bentuk ketidakpuasan Trump terhadap janji China untuk membeli produk agrikultur dalam jumlah besar setelah kesepakatan kedua belah pihak dalam gencatan senjata secara sementara paska pertemuan KTT G20 di Jepang. Kendati demikian, pihak pemerintah China menyangkal adanya janji pembelian tersebut serta menekankan pentingnya untuk saling menghormati dalam menjalankan pembicaraan.

Disisi lain, indeks global mendapatkan dukungan dari indikator perekonomian Amerika Serikat (AS) yang menunjukkan pertumbuhan penjualan eceran lebih baik dibandingkan konsensus. Penjualan ritel per Juni naik 0.4% sedangkan indeks harga ekspor dan impor masing-masing turun 0.7% dan 0.9%. Presiden Bank Sentral AS, Jerome Powell kembali menekankan kehati-hatiannya terhadap pertumbuhan ekonomi AS yang melambat dan akan mengambil kebijakan yang sesuai untuk mempertahankan siklus ekspansi. Bursa Wall Street yang terus mencatatkan titik tertingginya sepanjang sejarah sebagai respon optimis dari pasar terhadap pemangkasan tingkat suku bunga FFR yang sudah hampir dipastikan pada pertemuan FOMC pada 31 Juli mendatang. Indeks Komposit Shanghai turun 0.2% ke 2931.69 sedangkan Indeks Hangseng dan Nikkei 225 Jepang turun tipis masing-masing sebesar 0.09% dan 0.31% seiring dengan aksi wait-and-see dari pelaku pasar.

IHSG turun tipis 0.11% ke 6394.609 dengan hampir seluruh sektor berakhir melemah. Sektor aneka industri melemah 3.66% seiring dengan data penjualan otomotif yang hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 1.2%. Indeks diperdagangkan dengan volatilitas yang terbatas seiring dengan penantian investor terhadap keputusan tingkat suku bunga acuan 7DRRR pada pertemuan RDG Bank Indonesia (BI) pada 18 Juli mendatang. 7DRRR diperkirakan untuk diturunkan sebesar 25 basis poin menjadi 5.75% mengingat pandangan The Fed yang dovish sehingga memberikan ruang lebih bagi BI untuk menstimulus perekonomian domestik. Selain itu BI juga optimis terhadap pertumbuhan kredit pada tahun 2019 yang diperkirakan untuk naik 11.2%. Nilai tukar rupiah stabil disekitar Rp13949 per dolar AS.

MARKET VIEW

Kinerja penerimaan pajak dalam negeri masih mengalami tekanan hingga paruh pertama tahun 2019. Pertumbuhan penerimaan pajak sampai dengan akhir Juni lalu tumbuh 3,75% yoy atau mencapai Rp 603,34 triliun. Kebijakan percepatan restitusi menjadi faktor utama yang menyebabkan pertumbuhan penerimaan pajak di beberapa sektor tertekan cukup dalam. Selain itu, terdampak oleh harga komoditas yang turun cukup, kurs melemah meski tidak terlalu dalam, dan impor turun. Kendati demikian, pemerintah optimis kinerja penerimaan pajak secara sektoral maupun secara keseluruhan akan membaik di semester II 2019. Pertimbangan pemerintah karena seiring dengan kembali normalnya laju restitusi dan kegiatan ekonomi yang lebih menggeliat dibandingkan semester I 2019 karena berkurangnya tensi perang dagang AS-Cina dan resolusi hasil Pemilu 2019.

Sisi lain, defisit APBN 2019 hingga semester I 2019, mencapai Rp135,8 triliun, atau 0,84% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Jika dibandingkan dengan semester I 2018, angka defisit ini melebar. Karena pada semester I 2018 defisit APBN sebesar Rp110,6 triliun, atau setara 0,75% dari PDB. Defisit ini disebabkan akselerasi pola penyerapan anggaran seperti untuk pagu belanja infrastruktur dan belanja sosial. Selain itu juga karena faktor kinerja pendapatan negara sampai dengan paruh pertama 2019, melambat dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan negara di semester I-2019 itu, jauh lebih lambat dibandingkan dengan paruh pertama 2018 yang pertumbuhannya mencapai 16% yoy.

Pernyataan Presiden AS Donald Trump di Twitter berbuntut panjang, kongres AS secara resmi mengutuk cuitan Trump yang dinilai rasis dan ketidaksukaan atau ketakutan terhadap orang-orang dari negara lain, atau yang dianggap asing (xenophobia). Sejumlah anggota dewan dari partai Republik juga mengecam dan mendukung penolakan atas komentar rasis Trump. Trump sendiri membantah segala tuduhan yang arahkan kepadanya melalui akunnya di Twitter.

Kabar lainnya, Trump mengatakan pemerintahannya akan menginvestigasi apakah Google mendukung pemerintah Cina, menyusul beredarnya tuduhan saat hearing parlemen, meski dibantah pejabat perusahaan. Kabar ini setelah Peter Thiel salah seorang pendiri PayPal mengeluarkan pernyataan, bahwa Google kemungkinan telah diinfiltrasi oleh agen intelejen Cina.

Sentimen pasar baik dari dalam maupun luar negeri akan masih dipandangan tidak dapat memberikan dukungan kuat bagi pasar kali ini, dan ditambah pasar global terutama saham AS melemah pada Rabu, menjadi salah satu faktor pemicu indeks acuan BEI, IHSG diperkirakan melanjutkan pelemahan pada perdagangan hari ini.

Waskita Karya (WSKT) melalui anak usahanya, Waskita Tollroad menargetkan proses divestasi 2 ruas tol yakni ruas tol Solo - Ngawi (90 km) dan Ngawi - Kertosono (87 km) dapat diselesaikan pada September 2019. Due diligence sedang berjalan dan terdapat 2 investor yang tertarik, yakni 1 investor lokal dan 1 investor asing. Divestasi ruas tol tersebut merupakan strategi untuk membantu leverage perseroan guna ekspansi pembangunan tol lebih di masa depan. Hingga saat ini, Waskita Tollroad memiliki konsesi terhadap 18 ruas tol di Indonesia. Dari jumlah tersebut, 10 ruas di antaranya menjadi pemegang saham mayoritas. Hingga tahun 2025 mendatang, Waskita Toll Road sedikitnya akan menambah 6 ruas tol baru. Tahun ini yang sudah hampir final adalah jembatan tol Teluk Balikpapan, 9 Km, tol Mojokerto, Kertosono-Kediri, dan KSO dengan Jasa Marga yakni tol Demak-Gresik.

Waskita Karya (WSKT) berpotensi mendapatkan arus kas masuk dengan total Rp63 triliun sepanjang 2019. Perseroan akan menerima pembayaran dari proyek turnkey sebesar Rp26,5 triliun yang berasal dari proyek turnkey yang akan selesai pada 2019. Disamping itu, perseroan juga akan menerima pembayaran dari proyek konvensional dengan total Rp29 triliun yang terdiri dari pekerjaan proyek berbasis progres. Selanjutnya, perseroan akan menerima tambahan potensi pengembalian dana talangan tanah senilai Rp7,8 triliun.

Waskita Karya (WSKT) telah menggunakan teknologi digital dalam pekerjaan sejumlah proyek sebagai upaya menghadapi perkembangan revolusi industri 4.0. Penggunaan teknologi digital di berbagai proyek yang dikerjakan membuat koordinasi di antara semua pihak yang terlibat dalam suatu proyek maupun tahap-tahap pembangunan dapat dilakukan lebih cepat, akurat, serta efektif dan efisien sesuai kebutuhan.

Adhi Karya (ADHI) akan memacu kinerja di semester II 2019 guna mencapai target kontrak baru tahun ini senilai Rp30 triliun. Per semester I/2019 nilai kontrak baru ADHI mencapai Rp5,4 triliun atau hanya 18% dari target kontrak baru tahun ini. Perseroan mendapatkan tambahan sejumlah pekerjaan baru pada Januari 2019-Juni 2019. Proyek-proyek yang didapatkan di antaranya revitalisasi bandara Hang Nadim, pembangunan sekolah di Jakarta, serta pembangunan pembangunan gedung Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Solo dan Yogyakarta. Selain itu, perseroan juga mendapatkan tambahan beberapa proyek apartemen dan transit oriented development (TOD) hasil sinergi PT Adhi Persada Gedung (APG) dan PT Adhi Commuter Properti (ACP). Minimnya realisasi kontrak baru perseroan pada semester I/2019 karena periode Pemilu tahun ini yang mengakibatkan banyak proyek pemerintah yang proses tendernya tertunda serta swasta yang masih menunggu situasi. Meski demikian ADHI optimistis target kontrak baru di tahun 2019 dapat terlampaui. Terutama dari proyek penyediaan air minum, jalan tol dan jalur KRL yang diharapkan dapat tembus saat proses tender. Sebelumnya ADHI menargetkan pendapatan dan laba bersih tahun ini dapat tumbuh hingga 20%. Untuk menunjang target tersebut perseroan telah menyiapkan belanja modal mencapai Rp 4 triliun.

Jasa Marga (JSMR) melalui Jasa Marga Pandaan Tol menerbitkan sukuk ijarah jangka menengah senilai Rp785 miliar. Perseroan menawarkan sukuk ijarah dalam dua seri yaitu seri A senilai Rp100 miliar dengan cicilan tambahan ijarah 8,5% dan tenor 3 tahun, sementara seri B senilai Rp685 miliar dengan cicilan tambahan 9% dan tenor 5 tahun.

Bank Mandiri (BMRI) membukukan laba semester I 2019 sebesar Rp13,5 triliun atau naik 11,1% YoY. Pencapaian laba tersebut

didorong oleh kenaikan pendapatan bunga yang naik 14,85% YoY menjadi Rp44,5 triliun dan penurunan biaya CKPN sebesar 21,28% serta diiringi dengan perbaikan kualitas kredit. Penyaluran kredit rata-rata per semester I 2019 mencapai Rp690,5 triliun atau tumbuh 12,1% YoY. Pertumbuhan kredit tersebut ditopang oleh 2 segmen utama, yakni corporate dan retail yang berfokus pada kredit micro dan consumer. Per Juni 2019, pembiayaan segmen corporate tumbuh rata-rata 21,2% YoY dengan ending balance konsolidasi mencapai Rp338,4 triliun. Kemudian segmen micro banking tumbuh rata-rata 23,6% YoY. Adapun pertumbuhan segmen micro banking itu dengan ending balance konsolidasi mencapai Rp110,4 triliun. Selain itu, kredit consumer tumbuh rata-rata sebanyak 9,0% dengan ending balance konsolidasi mencapai Rp87,3 triliun. Perseroan berupaya menjaga komposisi kredit produktif dalam porsi yang signifikan, yakni 77,4% dari total portofolio kredit dengan penyaluran kredit investasi mencapai Rp242,3 triliun dan kredit modal kerja mencapai Rp319,3 triliun. Sementara NPL gross tercatat turun menjadi 2,59% yang disebabkan oleh pengendalian manajemen risiko dan perbaikan kualitas kredit di hampir seluruh segmen bisnis. Rasio NPL gross tersebut merupakan angka terendah sejak triwulan III-2015.

Bank BRI Agro (AGRO) berencana melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue). Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Jumlah tersebut mewakili 12,32% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan sebelum pelaksanaan aksi korporasi ini. Adapun **Bank Rakyat Indonesia (BBRI)** tidak akan melaksanakan haknya dalam rights issue ini.

Bank OCBC NISP (NISP) menyatakan penyaluran kredit pada semua segmen bisnis sepanjang semester I/2019 masih belum sesuai ekspektasi. Hal serupa juga terjadi pada segmen bisnis kartu kredit yang masih belum optimal karena perannya yang masih merupakan produk pelengkap bagi perseroan.

OCBC NISP (NISP) melakukan pendirian entitas anak perusahaan guna menunjang kegiatan perseroan yakni OCBC NISP Ventura. Adapun bidang usaha OCBC NISP Ventura melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Modal dasarnya sebesar Rp40 miliar dan modal disetor Rp100 miliar. Perseroan memiliki 99,99% saham perusahaan baru ini.

Bank Dinar Indonesia (DNAR) dan Bank Oke Indonesia resmi efektif bergabung pada 15 Juli 2019. Proses penggabungan ini telah dimulai sejak tahun 2018 sebagai tindak lanjut dari komitmen APRO Financial Co Ltd sebelumnya, yang memiliki 99,99% saham Bank Oke dan 77,38% saham DNAR. Dalam proses penggabungan ini, DNAR sebagai bank yang menerima penggabungan dan Bank Oke sebagai bank yang menggabungkan diri.

Hartadinata Abadi (HRTA) telah melakukan penandatanganan Akta Perjanjian Penyerahan Modal pada Aurum Internusa pada 15 Juli 2019. Aurum Digital Internusa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa, salah satunya bergerak di bidang e-commerce. Adapun nilai transaksi penyertaan modal sebesar Rp4,5 miliar atau 45.000 saham dengan nilai nominal Rp4,5 juta. Perseroan menguasai 90% dari seluruh saham Aurum Digital.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) optimis produksi dan penjualan batu bara pada tahun ini dapat mencapai target seiring

dengan bagusnya realisasi pada 1H19 ditengah tertekannya harga batu bara. Volume produksi PTBA hingga Juni 2019 mencapai 13 juta ton, meningkat 10% YoY. Sedangkan volume penjualan perseroan mencapai 28,38 juta ton pada 1H19, meningkat 15% YoY. Dengan hasil tersebut, perseroan telah merealisasikan sekitar 47,68% dari target produksi dan 47,21% dari target penjualan. Adapun target tahun ini akan ditopang oleh rencana penjualan ekspor untuk batu bara medium to high calorie di pasar premium sebesar 3,8 juta ton. Sementara untuk mendukung optimasi pengangkutan batu bara, perseroan juga telah bekerja sama dengan Kereta Api Indonesia.

Indika Energy (INDY) memperoleh fasilitas pinjaman senilai USD150 juta dari sejumlah bank asing dan domestik. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membeli kembali (buyback) sebagian obligasi global sebesar USD215 juta. Pinjaman berdenominasi USD ini memiliki tenor lima tahun dan jatuh tempo pada 30 Juni 2024.

Timah (TINS) menajaki pembangunan pabrik pengolahan timah monasit untuk memproduksi logam tanah jarang pada 2020 apabila industri dalam negeri siap menyerap atau izin ekspor komoditas tersebut diterbitkan. Dalam proses penambangan timah, selain bijihnya, mineral lain yang diperoleh adalah monasit, zircoxin, dan ilmenit. Perseroan akan membangun pabrik pengolahan monasit tahap pertama untuk menghasilkan logam tanah jarang dan senyawa radioaktif Uranium dan Thorium. Adapun senyawa logam tanah jarang yang dihasilkan adalah RE Carbonate yang saat ini belum termasuk produk logam tanah jarang yang boleh diekspor.

Mahkota Group (MGRO) menandatangani akta jaminan perusahaan untuk pelunasan utang PT Berlian Inti Mekar (BIM). BIM merupakan anak usaha yang 99,99% sahamnya dimiliki secara langsung oleh perusahaan. Nilai objek jaminan perusahaan atau corporate guarantee yang timbul dari perikatan ini adalah sebesar Rp 200 miliar. Jaminan tersebut diberikan kepada PT Bank UOB Indonesia yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang telah diterima oleh BIM dengan nilai Rp 200 miliar. Corporate guarantee diberikan perusahaan untuk memenuhi persyaratan perjanjian kredit serta menjamin kewajiban pembayaran BIM atas pinjaman. Transaksi ini akan memberikan dampak positif bagi keberlangsungan operasional perusahaan, yaitu dapat meningkatkan produktivitas di masa yang akan datang.

Mahkota Group (MGRO) menargetkan kontribusi penjualan produk turunan minyak sawit mentah (CPO) mencapai Rp3,4 triliun atau 60% dari target penjualan tahun ini sebesar Rp5,6 triliun. Perseroan juga optimis dapat mencapai target tersebut dengan catatan pabrik refinery CPO yang saat ini tengah dibangun dapat beroperasi pada 2H19. Pabrik itu dapat menghasilkan minyak goreng dengan kapasitas produk 1.500 ton per hari. Selain itu, perseroan juga akan dapat mengolah minyak kernel atau palm kernel oil (PKO). Kernel crushing plant akan menghasilkan minyak inti sawit sebesar 400 ton per hari.

Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) telah merealisasikan hampir seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham pada 2010. Perseroan telah menggunakan 93,89% dari dana hasil bersih IPO sebesar Rp6,09 triliun. Realisasi penggunaan dana hasil IPO di antaranya untuk pelunasan utang sebesar Rp4,07 triliun, dan belanja modal sebesar Rp1,65 triliun. Dengan demikian sisa dana hasil IPO perseroan tercatat sebesar Rp371,62 miliar.

PP Properti (PPRO) menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap III tahun 2019 sebesar Rp534,5 miliar dengan kupon sebesar 11%

dan tenor tiga tahun. Obligasi tersebut merupakan bagian dari PUB I senilai total Rp2 triliun. Obligasi itu telah mendapatkan peringkat BBB+ dari Fitch Rating Indonesia. Sebesar 56,27% dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk refinancing, 21% untuk pengembangan usaha di bidang properti di pulau Jawa dan Lombok, serta 22,73% untuk modal kerja perseroan.

BEI menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham milik **Danayasa Arthatama (SCBD)** di pasar negosiasi sejak kemarin. Suspensi saham ini dilakukan seiring dengan keinginan perseroan untuk menghapuskan pencatatan saham (delisting) dari BEI dan menjadi perusahaan tertutup.

Market Data

18 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	56.58	-0.20
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.31	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,426.22	-0.40
Nickel (US\$/MT)	14,450.00	380.00
Tin (US\$/MT)	17,925.00	-75.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	74.30	11.90
Coal (RB) (US\$/MT*)	65.20	1.84
CPO (ROTH) (US\$/MT)	480.00	6.25
CPO (MYR)/MT	1,871.50	-8.50
Rubber (MYR/Kg)	796.50	1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.13	4,212.93	-16.78
ANTM (GR)	0.04	612.28	-125.60

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,219.85	-0.42	16.69	17.10	15.19	3.89	3.63	7,548.78
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,185.21	-0.46	23.36	24.23	20.72	4.53	4.10	12,694.83
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,535.46	-0.55	12.00	13.02	12.10	1.71	1.63	1,801.69
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,070.62	-0.20	17.59	11.39	10.24	1.32	1.21	4,692.05
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,646.44	0.16	24.20	17.26	14.32	2.34	2.07	3,030.31
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,593.17	-0.09	10.63	11.28	10.46	1.24	1.15	2,377.14
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,394.61	-0.11	3.23	16.17	14.45	2.27	2.08	526.10
JAPAN	NIKKEI 225	21,469.18	-0.31	7.27	15.23	14.72	1.53	1.43	3,294.20
MALAYSIA	KLCI	1,657.53	-0.68	-1.95	16.78	15.72	1.63	1.56	257.59
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,364.87	0.14	9.65	13.29	12.44	1.13	1.08	432.84

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,982.50	47.50
EUR/IDR	15,699.55	24.33
JPY/IDR	129.53	0.39
SGD/IDR	10,275.21	1.89
AUD/IDR	9,804.53	4.13
GBP/IDR	17,384.44	44.30
CNY/IDR	2,034.23	1.03
MYR/IDR	3,398.35	9.08
KRW/IDR	11.84	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07152	-0.00024
EUR / USD	1.12280	0.00040
JPY / USD	0.00926	0.00000
SGD / USD	0.73486	0.00005
AUD / USD	0.70120	0.00020
GBP / USD	1.24330	0.00000
CNY / USD	0.14548	0.00006
MYR / USD	0.24304	-0.00018
100 KRW / USD	0.08465	-0.00026

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.50
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.53

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	123.80 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.13
3M	6.35
6M	6.28
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
18 Jul	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Turun menjadi 5.75% dari 6.00%
18 Jul	US Initial Jobless Claims	--
18 Jul	US Continuing Claims	Turun menjadi 1700 ribu dari 1723 ribu
18 Jul	US Leading Index	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
23 Jul	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.35 juta dari 5.34 juta
23 Jul	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi 0.2% dari 2.5%
24 Jul	US New Home Sales	Naik menjadi 664 ribu dari 626 ribu
24 Jul	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 6.1% dari -7.8%
25 Jul	US Wholesale Inventories MoM	--
25 Jul	US Durable Goods Orders MoM	Naik menjadi 0.3% dari -1.3%
25 Jul	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$72.5 Bn dari \$74.5 Bn
25 Jul	US Retail Inventories MoM	--
25 Jul	US Initial Jobless Claims	--
25 Jul	US Continuing Claims	--
26 Jul	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.7% dari 3.1%
26 Jul	US GDP Price Index	Naik menjadi 1.8% dari 0.9%
26 Jul	US Personal Consumption	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS				
Stock	Price	Change (%)	Index pt	
BBCA IJ	30750	1.07	7.12	
HMSP IJ	3080	1.32	4.17	
UNVR IJ	44900	1.13	3.42	
TPIA IJ	5000	3.09	2.40	
ICBP IJ	10625	1.92	2.09	
TOPS IJ	665	9.92	1.79	
BRPT IJ	3690	2.79	1.60	
MINA IJ	1250	23.76	1.41	
BDMN IJ	4800	3.23	1.30	
ZINC IJ	525	8.02	0.88	

LAGGING MOVERS				
Stock	Price	Change (%)	Index pt	
ASII IJ	7100	-4.70	-12.71	
BMRI IJ	7975	-1.24	-4.14	
BBRI IJ	4520	-0.66	-3.29	
CPIN IJ	5200	-3.26	-2.57	
FREN IJ	312	-2.50	-1.39	
BTPN IJ	3340	-4.02	-1.01	
INPP IJ	720	-12.20	-1.00	
TLKM IJ	4230	-0.24	-0.89	
PWON IJ	705	-2.76	-0.86	
INTP IJ	21250	-1.16	-0.83	

UPCOMING IPO'S						
Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
GEMS	55.4	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	19 Jul 2019
ZINC	\$0.40	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	01 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
BIPI	Rights Issue	62:7	100.00	05 Jul 2019	08 Jul 2019	12 Jul – 19 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ELTY	RUPST	18 Jul 2019	
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
BOLT	RUPSLB	26 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	
AISA	RUPSLB	09 Aug 2019	

WSKT

TRADING BUY

S1 2120 R1 2210

S2 2030 R2 2300

Closing Price 2180

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2120-Rp 2210
 - Entry Rp 2180, take Profit Rp 2210

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	81.40	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	58.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	2013	Positif
MA5	2098	Positif



BBNI

TRADING BUY

S1 9000 R1 9100

S2 8900 R2 9200

Closing Price 9050

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 9000-Rp 9200
 - Entry Rp 9050, take Profit Rp 9200

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	51.73	Negatif
MACD	-7.16	Negatif
True Strength Index (TSI)	-21.41	Negatif
Bollinger Band (Mid)	9103	Negatif
MA5	9150	Negatif



Technical Analysis

18 July 2019

BMRI

TRADING BUY

S1 7925 R1 8025

S2 7825 R2 8125

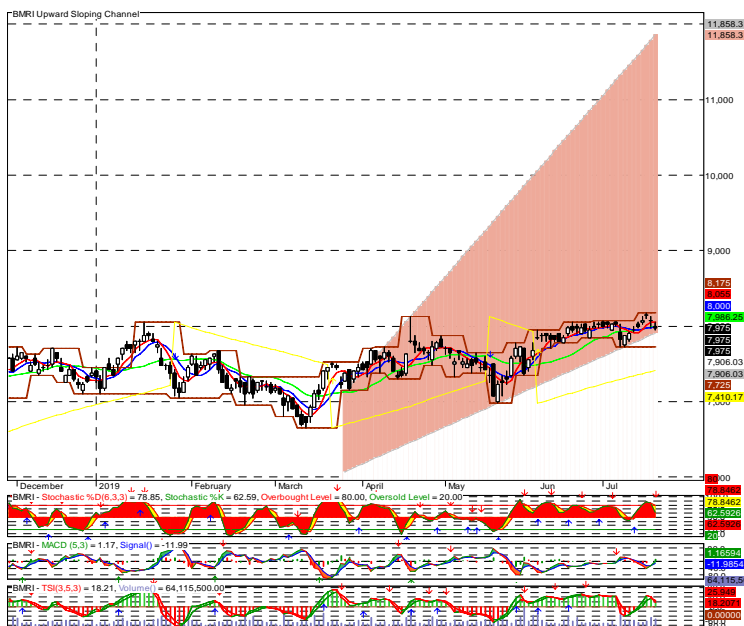
Closing Price 7975

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7925-Rp 8125
 - Entry Rp 7975, take Profit Rp 8125

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.83	Negatif
MACD	12.24	Negatif
True Strength Index (TSI)	18.21	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7986	Negatif
MA5	8055	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Up



INCO

TRADING BUY

S1 3080 R1 3180

S2 2980 R2 3280

Closing Price 3130

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3080-Rp 3180
 - Entry Rp 3130, take Profit Rp 3180

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	44.76	Positif
MACD	17.47	Positif
True Strength Index (TSI)	30.40	Positif
Bollinger Band (Mid)	3009	Positif
MA5	3048	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



INDF

TRADING BUY

S1	6900	R1	7050
----	------	----	------

S2	6750	R2	7200
----	------	----	------

Closing Price 6975

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6900-Rp 7200
 - Entry Rp 6975, take Profit Rp 7200

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	13.38	Positif
MACD	-7.35	Positif
True Strength Index (TSI)	-1.16	Positif
Bollinger Band (Mid)	6969	Positif
MA5	6855	Positif



LSIP

TRADING BUY

S1	1080	R1	1110
----	------	----	------

S2	1050	R2	1140
----	------	----	------

Closing Price 1100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1080-Rp 1140
 - Entry Rp 1100, take Profit Rp 1140

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	18.63	Positif
MACD	-7.89	Negatif
True Strength Index (TSI)	56.17	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1145	Negatif
MA5	1118	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	17/07/19	Price		Support		Resistance		Indicators			1 Month	
			Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10175	10175	10000	10000	10125	10250	10375	Negatif	Negatif	Negatif	10975	10100
LSIP	Trading Buy	1100	1100	1140	1050	1080	1110	1140	Negatif	Positif	Negatif	1220	1090
SGRO	Trading Buy	2260	2260	2300	2210	2240	2270	2300	Positif	Positif	Positif	2400	2180
Mining													
PTBA	Trading Buy	2820	2820	2870	2780	2810	2840	2870	Negatif	Negatif	Negatif	3150	2820
ADRO	Trading Sell	1280	1280	1265	1235	1265	1295	1325	Negatif	Negatif	Negatif	1470	1215
MEDC	Trading Sell	805	805	785	785	800	815	830	Negatif	Negatif	Negatif	880	745
INCO	Trading Buy	3130	3130	3180	2980	3080	3180	3280	Positif	Positif	Positif	3230	2650
ANTM	Trading Sell	900	900	880	835	880	925	970	Positif	Negatif	Positif	905	705
TINS	Trading Buy	1090	1090	1105	1045	1075	1105	1135	Positif	Positif	Positif	1240	1005
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	620	620	610	595	610	625	640	Positif	Negatif	Positif	630	500
SMGR	Trading Sell	12500	12500	12325	12050	12325	12600	12875	Negatif	Negatif	Positif	12900	10850
INTP	Trading Sell	21250	21250	21025	20575	21025	21475	21925	Negatif	Negatif	Negatif	22250	19700
SMCB	Trading Sell	1530	1530	1500	1425	1500	1575	1650	Negatif	Negatif	Negatif	1620	1350
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7100	7100	7000	6700	7000	7300	7600	Negatif	Negatif	Negatif	7700	7050
GJTL	Trading Sell	755	755	750	740	750	760	770	Negatif	Negatif	Positif	770	640
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6975	6975	7200	6750	6900	7050	7200	Positif	Positif	Positif	7150	6275
GGRM	Trading Buy	76625	76625	76975	75425	76200	76975	77750	Positif	Positif	Positif	80675	73950
UNVR	Trading Buy	44900	44900	45075	44075	44575	45075	45575	Positif	Positif	Positif	46125	42500
KLBF	Trading Buy	1455	1455	1465	1405	1435	1465	1495	Positif	Positif	Positif	1495	1320
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1485	1485	1475	1450	1475	1500	1525	Negatif	Negatif	Negatif	1580	1255
PTPP	Trading Buy	2240	2240	2260	2140	2200	2260	2320	Positif	Positif	Positif	2340	1840
WIKA	Trading Buy	2490	2490	2510	2370	2440	2510	2580	Positif	Positif	Positif	2500	2140
ADHI	Trading Buy	1640	1640	1680	1590	1620	1650	1680	Positif	Positif	Positif	1730	1405
WSKT	Trading Buy	2180	2180	2300	2030	2120	2210	2300	Positif	Positif	Positif	2160	1755
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2110	2110	2160	2070	2100	2130	2160	Positif	Negatif	Positif	2170	1925
JSMR	Trading Buy	5925	5925	6075	5775	5875	5975	6075	Positif	Positif	Positif	6175	5375
ISAT	Trading Sell	2820	2820	2780	2670	2780	2890	3000	Negatif	Negatif	Positif	2970	1940
TLKM	Trading Sell	4230	4230	4210	4170	4210	4250	4290	Negatif	Negatif	Negatif	4370	3638
Finance													
BMRI	Trading Buy	7975	7975	8125	7825	7925	8025	8125	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7350
BBRI	Trading Sell	4520	4520	4500	4450	4500	4550	4600	Negatif	Negatif	Negatif	4560	3810
BBNI	Trading Buy	9050	9050	9200	8900	9000	9100	9200	Negatif	Negatif	Negatif	9450	8025
BBCA	Trading Buy	30750	30750	30925	29875	30400	30925	31450	Positif	Positif	Positif	30950	28275
BBTN	Trading Buy	2450	2450	2490	2400	2430	2460	2490	Positif	Negatif	Negatif	2750	2390
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	28000	28000	28175	27425	27800	28175	28550	Positif	Positif	Positif	28900	24300
MPPA	Trading Sell	212	212	206	195	206	218	230	Negatif	Negatif	Negatif	270	190

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburysiset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.